



PEMBERDAYAAN DALAM PENGELOLAAN DOKUMENTASI KEBIDANAN PRAKTEK MANDIRI BIDAN BERBASIS APLIKASI

Mufida Dian Hardika¹, Rury Narulita Sari², Mochamat Bayu Aji³, Fara Frameswari⁴.

^{1,2,4}Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Madiun

³Program Studi Teknologi Informasi Politeknik Negeri Madiun



***Corresponding author**

Mufida Dian Hardika

Email :

mufidahardika89@gmail.com

HP: 081234672323

Kata Kunci:

Dokumentasi Kebidanan;

Praktek Mandiri Bidan;

Aplikasi;

Keywords:

Midwifery Documentation;

Midwife Independent Practice;

Applications;

ABSTRAK

Dokumentasi kebidanan merupakan suatu bentuk pencatatan dan pelaporan yang harus dilakukan bidan setelah memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan kepada pasien. Aplikasi dokumentasi kebidanan ini merupakan aplikasi sederhana yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan pelayanan kebidanan di Praktek Mandiri Bidan yang selama ini dilakukan secara manual. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan praktek secara langsung kepada bidan agar dapat mengelola dokumentasi kebidanan berbasis aplikasi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di PMB A. Kabupaten madiun pada bulan Mei 2024. Capaian hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini adalah bidan merasa senang dan termotivasi untuk menggunakan aplikasi sebagai sistem dokumentasi kebidanan di tempat praktek serta mendapatkan pengetahuan baru mengenai sistem dokumentasi kebidanan berbasis aplikasi dibuktikan dengan tim bidan PMB Atika, AMd. Keb dapat menjawab hasil posttest dengan baik dan telah dapat mengoperasionalkan aplikasi tersebut. Kegiatan ini secara khusus bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sistem dokumentasi berbasis aplikasi yang mudah dan mudah di tempat praktek mandiri bidan dan secara umum dapat meningkatkan kualitas PMB dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

ABSTRACT

Midwifery documentation is a form of recording and reporting that midwives must do after providing midwifery services and care to patients. The implementation of midwifery documentation using applications answers the demands of the Ministry of Health in Permenkes No. 24 of 2022 which requires all health facilities including Independent Midwife Practices (PMB) to organize



Electronic Medical Records (RME).

This midwifery documentation application is a simple application that can be used to improve the efficiency of recording and reporting midwifery services in Independent Midwife Practices which have been done manually. The method used in this community service is to provide counseling and empowerment to midwife practices to manage midwifery documentation in the application for time efficiency and improve service quality. The implementation of this community service was carried out at PMB Atika, AMd.Keb, Madiun Regency in May 2024. The achievement of the results obtained from this community service is that midwives feel happy and motivated to use the application as a midwifery documentation system at the place of practice and gain new knowledge about the application-based midwifery documentation system as evidenced by the PMB Atika midwife team, AMd. Keb can answer the posttest results well and can operate the application. This activity is specifically useful for improving the quality of application-based documentation systems that are cheap and easy in midwives' independent practices and in general can improve the quality of PMB in providing maternal and child health services.

PENDAHULUAN

Dokumentasi kebidanan merupakan suatu bentuk pencatatan dan pelaporan yang harus dilakukan bidan setelah memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan kepada pasien (Annisa,2022). Penyelenggaraan dokumentasi kebidanan menggunakan aplikasi menjawab tuntutan Kementerian Kesehatan dalam Permenkes No 24 Tahun 2022 yang mana mewajibkan semua fasilitas kesehatan termasuk Praktek Mandiri Bidan (PMB) untuk menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME). Dokter dan tenaga medis biasanya mencatat Rekam Medis pasien secara manual sebelum adanya Rekam Medis Elektronik. Rekam Medis ini berupa berkas yang berisi informasi tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan layanan tambahan yang diberikan kepada pasien (Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008).

Fasilitas yang diperlukan untuk penyelenggaraan Rekam Medis ini harus disediakan oleh sarana pelayanan kesehatan (Permenkes No. 269, Pasal 7). Baik itu sebagai sarana penyimpanan atau sebagai alat untuk mendukung dokumentasi riwayat medis pasien. Namun, sebagai akibat dari kemajuan teknologi, Permenkes (PMK) No. 24/2022 telah menetapkan bahwa mulai bulan Desember 2023, klinik dan fasilitas kesehatan lainnya harus menggunakan Rekam Medis Elektronik. Rekam medis manual akan digantikan oleh Rekam Medis Elektronik, dan klinik harus menggunakan aplikasi klinik yang mendukungnya. Aplikasi dokumentasi kebidanan ini merupakan aplikasi sederhana yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan pelayanan kebidanan di Praktek Mandiri Bidan yang selama ini dilakukan secara manual.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen prodi D3 kebidanan universitas muhammadiyah madiun bekerja sama dengan dosen program studi teknologi informasi politeknik negeri madiun. Pencatatan dokumentasi kebidanan di praktek mandiri bidan selama ini dilakukan secara manual yaitu mencatat kunjungan pasien didalam buku register merekap kunjungan bulanan dalam form rekapan. Beberapa item pencatatan yang terdapat dalam aplikasi ini adalah pencatatan kunjungan pasien baru, pencatatan kunjungan pasien lama, stok obat, resep obat dan hingga tagihan biaya berobat pasien.

Bidan juga dapat mencetak kartu kunjungan pasien baru dan laporan rekapan bulanan secara otomatis pada aplikasi ini sehingga memudahkan dan menghemat waktu dalam dokumentasi. Adanya Aplikasi Ini Memudahkan Dan Menghemat Waktu Bidan Dalam Melakukan Pencatatan, Menekan Biaya Pengadaan Alat Tulis Dan Memberikan Akurasi Data Kunjungan Pasien, Terapi Dan Pelayanan Yang Diberikan. Berdasarkan Latar Belakang Diatas, Perlu Dilakukan Sebuah Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dengan Judul "Pemberdayaan dalam Pengelolaan Dokumentasi Kebidanan Praktek Mandiri Bidan Berbasis Aplikasi".

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di PMB Atika, AMd,Keb Kabupaten Madiun pada bulan Mei 2024. Jumlah bidan yang dibimbingdalam penggunaan aplikasi dokumentasi kebidanan berjumlah 4 orang yaitu 1 bidan kepala PMB, dan 3 Asisten bidan.

Tahapan metode pelaksanaan :

- 1) Apersepsi tim pengabdian bersama bidan;
- 2) Pelaksanaan pemberdayaan pengelolaan dokumentasi kebidanan praktek mandiri bidan berbasis aplikasi dengan timeline sebagai berikut:

| Hari/Tanggal | Jenis Kegiatan | Keterangan |
|---------------------|---|--|
| Sabtu, 11 Mei 2024 | a. Memberikan pretest b. Menjelaskan pengertian dan manfaat penggunaan aplikasi dokumentasi kebidanan PMB c. Mempraktekkan penggunaan aplikasi | Peserta : Tim pengabdian dan 4 bidan. |
| Minggu, 12 Mei 2024 | a. Menyampaikan hasil posttest b. Mereview ulang mengenai penggunaan aplikasi dokumentasi kebidanan di PMB c. Mempraktekkan secara langsung penggunaan aplikasi dokumentasi kebidanan PMB dengan pasien | Peserta : Tim pengabdian, 4 bidan dan pasien yang berkunjung |
| Sabtu, 15 Mei 2024 | a. Evaluasi penggunaan aplikasi b. Memberikan Posttest c. Serah terima aplikasi dokumentasi kebidanan kepada PMB Atika, Amd.Keb | Peserta : Tim pengabdian, 4 bidan |

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh PMB Bidan Atika, AMd.Keb dengan jumlah bidan yang dibimbing dalam penggunaan aplikasi berjumlah 4 orang yaitu 1 bidan kepala PMB, dan 3 Asisten bidan. Tim Pengabdian Masyarakat berjumlah 4 orang yaitu 2 dosen prodi D3 kebidanan Universitas Muhammadiyah Madiun, 1 dosen prodi teknologi informasi politeknik negeri madiun dan 1 mahasiswi kebidanan Universitas Muhammadiyah Madiun. Tahap pelaksanaan awal yaitu melakukan apersepsi pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada peserta. Melakukan pemberdayaan dan pengelolaan dokumentasi kebidanan praktek mandiri bidan berbasis aplikasi. Dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan peserta menyimak dengan baik materi yang diberikan dan peserta dapat mempraktekkan langsung penggunaan aplikasi. Hal ini sesuai dengan teori pengetahuan oleh Wawan dan Dewi (2013) Pengindraan terhadap suatu objek akan menghasilkan pengetahuan.

Capaian hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini adalah bidan merasa senang dan termotivasi untuk menggunakan aplikasi sebagai sistem dokumentasi kebidanan di tempat praktek serta mendapatkan pengetahuan baru mengenai sistem dokumentasi kebidanan berbasis aplikasi dibuktikan dengan tim bidan PMB Atika, AMd. Keb dapat menjawab hasil posttest dengan baik dan telah dapat mengoperasikan aplikasi tersebut. Kegiatan ini secara khusus bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sistem dokumentasi berbasis aplikasi yang murah dan mudah di tempat praktek mandiri bidan dan secara umum dapat meningkatkan kualitas PMB dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Beberapa foto kegiatan sebagai berikut :



Gambar 2: Proses pengabdian masyarakat dan serah terima aplikasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat sangat bermanfaat bagi peserta, peserta antusias mengikuti kegiatan ini hingga selesai. Peserta merasa

pemberdayaan dalam pengelolaan dokumentasi kebidanan berbasis aplikasi ini adalah hal baru dan memudahkan pencatatan dan pelaporan praktek mandiri bidan Atika,AMd.keb. Diharapkan pemberdayaan ini dapat meluas ke praktek bidan lainnya demi meningkatkan kualitas pelayanan di praktek mandiri bidan umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama dalam penyusunan pengabdian masyarakat ini, yaitu PMB Atika, AMd,Keb sebagai mitra lahan pendidikan kesehatan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tim Bidan sebagai peserta yang sangat kooperatif mengikuti program ini sehingga kegiatan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N.H. (2022) Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara
- Kemkes, (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Jakarta:Yankes Kemkes.
- Kemkes RI. (2017). Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan. Jakarta: Kemkes RI
- Wawan dan Dewi. (2019). TEORI DAN PENGUKURAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MANUSIA. Nuha Medika; Yogyakarta
- Mandira Cedikia
- Wildan M, Alimul Aziz. (2012). Dokumentasi Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika